

ADENDUM

DOKUMEN KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI

PROGRAM SARJANA AKUNTANSI

2018

SKEMA MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA



Disusun oleh:
Tim Kurikulum Program Sarjana Akuntansi

**PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
BANDUNG
2020**

ADENDUM INI HANYA BERISIKAN PENAMBAHAN DAN/ATAU PERUBAHAN
YANG BERKAITAN DENGAN KURIKULUM PRODI AKUNTANSI SKEMA
MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA. HAL-HAL YANG TIDAK
DICANTUMKAN DALAM ADENDUM INI TETAP MENGACU PADA KURIKULUM
PRODI AKUNTANSI SKEMA REGULER

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL.....	2
BAB 1 PENDAHULUAN	3
BAB 2 EVALUASI TERBATAS KURIKULUM 2018	6
BAB 5 BAHAN KAJIAN.....	12
BAB 6 MATA KULIAH	14
BAB 7 STRUKTUR DAN KERANGKA KURIKULUM.....	16
BAB 8 METODE PEMBELAJARAN	18
BAB 9 PENILAIAN	19
BAB 12 PENUTUP	20
DAFTAR PUSTAKA	21

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Matriks Strategi MBKM berdasarkan SWOT	10
Tabel 5.2 Matriks Mata Kuliah MBKM dengan Capaian Pembelajaran Sikap dan Penguasaan Pengetahuan.....	12
Tabel 5.3 Matriks Mata Kuliah MBKM dengan Capaian Pembelajaran Keterampilan Umum dan Keterampilan Khusus	11
Tabel 6.1 Susunan Mata Kuliah Prodi Akuntansi Kurikulum 2018 Skema MBKM.....	12
Tabel 7.1 Daftar Mata Kuliah Prasyarat Kurikulum 2018 Skema MBKM	16

BAB 1 PENDAHULUAN

Revolusi Industri 4.0 yang ditandai dengan perkembangan teknologi yang semakin cepat dan lingkungan yang memiliki karakter *Volatility, Uncertainty, Complexity, and Ambiguity* (VUCA), dimana perubahan sangat cepat, tidak terduga, dipengaruhi oleh banyak faktor yang sulit dikontrol, dan kebenaran serta realitas menjadi sangat subyektif telah mengubah paradigma berpikir manusia. Sebagai upaya untuk menyiapkan lulusan yang tangguh dalam menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja, teknologi yang sangat cepat dan serba tak pasti, maka Program Sarjana Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan (Prodi Akuntansi) berupaya menyiapkan kurikulum yang dapat memfasilitasi perubahan tersebut dengan menciptakan kultur belajar yang tidak mengekang, fleksibel, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Usaha yang dilaksanakan adalah penyempurnaan Kurikulum 2018 Program Studi Akuntansi UNPAR agar selaras dengan program dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, yaitu “Merdeka Belajar - Kampus Merdeka”.

Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) telah diamanahkan dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Amanah yang terkait dengan kurikulum adalah hak belajar tiga semester di luar program studi. Hal ini dimaksudkan untuk menciptakan budaya belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Kebijakan ini juga bertujuan untuk meningkatkan *link and match* dengan dunia usaha dan dunia industri, agar mahasiswa siap terjun ke dunia kerja sejak awal. Melalui penerapan MBKM diharapkan mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran secara optimal, dengan adanya kesempatan bebas mengambil sks pembelajaran di luar program studi selama tiga semester, yang dapat diambil dari luar program studi dalam satu Perguruan Tinggi (PT) 1 (satu) semester atau setara dengan 20 sks dan/atau di luar PT paling lama 2 semester atau setara dengan 40 sks baik pembelajaran pada program studi yang sama di PT yang berbeda, pembelajaran pada program studi yang berbeda di PT yang berbeda, dan/atau pembelajaran di luar PT.

Bentuk kegiatan pembelajaran yang dapat dilaksanakan dalam rangka pemenuhan hak belajar tiga semester di luar Program Studi dapat berupa (1) Pertukaran pelajar, (2) Magang/praktik kerja, (3) Asistensi mengajar di satuan pendidikan, (4) Kegiatan wirausaha, (5) Proyek kemanusiaan, (6) Riset, (7) Studi/Proyek independen, dan (8) Proyek di desa/kuliah kerja nyata tematik. Sehubungan dengan diperolehnya Hibah Kerja Sama Kurikulum MBKM dari Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemendikbud RI pada tahun 2020, maka Prodi Akuntansi dalam jangka pendek hanya menyelenggarakan 3 bentuk pembelajaran yaitu pertukaran pelajar, magang/praktik kerja, dan asistensi mengajar di satuan pendidikan. Hal ini menyesuaikan dengan kondisi di Prodi Akuntansi dimana selama ini telah tersedia kerja sama program magang dengan KAP *Big Four* dan *Non Big Four* serta perusahaan di berbagai industri. Selain itu asistensi mengajar di satuan pendidikan juga menyesuaikan dengan permintaan dari satuan pendidikan SMA dan SMP yang selama ini telah terjalin dalam rangka pembinaan siswa untuk persiapan lomba akuntansi. Pertukaran pelajar yang selama ini telah terjadi antarprodi berbeda dalam PT yang sama (Prodi Manajemen, Prodi Ekonomi Pembangunan, Prodi Administrasi Bisnis, dan Prodi Informatika), dan antar PT dalam lingkungan APTIK dan ACUCA serta Program PERMATA-SAKTI dalam rangka memperkenalkan kultur keberagaman dan memperluas wawasan terhadap bidang yang belum tersedia di PT sendiri. Oleh karena itu, sangat fisibel untuk dilakukan penyempurnaan

kurikulum dengan menambahkan skema kurikulum MBKM di samping skema kurikulum reguler yang dapat dipilih oleh mahasiswa prodi Akuntansi.

Dengan bentuk kegiatan pembelajaran tersebut mahasiswa berkesempatan untuk mengembangkan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan ril, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Hal ini sangat sesuai untuk memenuhi tuntutan keterampilan abad 21 *C6 High Order Thinking Skills (communication, collaboration, creative thinking, critical thinking, computational logic, compassion)*. Selain itu, mahasiswa juga akan mendapatkan bekal literasi baru industri 4.0 (literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia).

Program Akuntansi harus menyesuaikan diri terkait dengan MBKM secara khusus, maupun tuntutan *skill C6 HOTS* dan literasi baru secara umum. Untuk itu, terdapat sejumlah upaya yang dilakukan oleh Prodi Akuntansi dalam menghadapi kondisi tersebut, yaitu:

1. Peninjauan dan perbaikan kurikulum (mencakup reorientasi kurikulum tambahan skema MBKM)
2. Penguatan (*empowerment*) dosen, baik secara kualitas maupun kuantitas
3. Pembinaan dan perluasan kerjasama dengan para *stakeholders*
4. Pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pendukung

Upaya-upaya ini perlu dilakukan agar pada akhirnya Prodi Akuntansi dapat terus berkontribusi dalam menghasilkan para lulusan yang kompeten di bidangnya yang mampu memecahkan masalah di masyarakat dan menjadi sumber daya manusia yang unggul serta berkarakter baik yang berkontribusi luas mulai dari lingkup lokal, nasional, sampai dengan internasional.

Sehubungan dengan upaya pertama, yaitu peninjauan dan perbaikan kurikulum (reorientasi kurikulum tambahan skema MBKM), Prodi Akuntansi menjalankannya dengan mengacu kepada:

1. Peraturan terkait di bidang pendidikan tinggi yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, misalnya Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
2. Spiritualitas dan Nilai Dasar Universitas Katolik Parahyangan (SINDU)
3. Rencana Strategis Fakultas Ekonomi UNPAR 2019-2023
4. Rencana strategis dan rencana operasional Jurusan Akuntansi 2019-2023
5. Peraturan Rektor Universitas Katolik Parahyangan Nomor III/PRT/2017-03/46 tentang Standar Penyusunan Kurikulum Program Studi di Lingkungan Universitas Katolik Parahyangan
6. Peraturan Rektor Universitas Katolik Parahyangan Nomor III/PRT/2020-12/133 tentang Penyelenggaraan Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka di Lingkungan Universitas Katolik Parahyangan
7. Peraturan Universitas Katolik Parahyangan Nomor III/PRT/2020-08/092 tentang Penyelenggaraan Pembelajaran Campuran (*Blended* atau *Hybrid Learning*) di Lingkungan Universitas Katolik Parahyangan
8. Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI 2020

9. Buku Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar – Kampus Merdeka dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI 2020
10. Hasil diskusi yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
11. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
12. Kurikulum/ silabus dari beberapa asosiasi profesi internasional
13. Evaluasi terbatas atas kurikulum yang berlaku, yaitu kurikulum 2018 untuk lingkup penerapan MBKM
14. Masukan dari para pengguna lulusan dan alumni serta para pemangku kepentingan lainnya

Dalam reorientasi kurikulum tambahan skema MBKM tersebut, terdapat sejumlah tahapan yang dilewati, yaitu:

1. Penyusunan analisis *strength-weakness-opportunity-threat* (SWOT) pernerapan program MBKM dan pemanfaatan hasil evaluasi pelaksanaan kurikulum
2. Pemanfaatan hasil pengolahan data dan informasi melalui pelaksanaan pelacakan lulusan dan survei kepuasan dari pengguna lulusan dan/ atau asosiasi profesi
3. Pengumpulan dan analisis berbagai bahan pustaka serta peraturan yang relevan
4. Pengevaluasian atas kurikulum yang sedang berjalan secara terbatas untuk lingkup MBKM
5. Pertimbangan terhadap capaian pembelajaran lulusan program studi yang telah ditetapkan
6. Penjabaran capaian pembelajaran lulusan program studi menjadi bahan kajian yang disalurkan melalui pembelajaran berbagai mata kuliah MBKM
7. Penyusunan peta kurikulum yang memperlihatkan struktur, isi dan bobot kurikulum skema MBKM
8. Penyelenggaraan berbagai pertemuan ilmiah dalam rangka penyusunan kurikulum skema MBKM
9. Pelaksanaan sosialisasi hasil penyusunan kurikulum skema MBKM kepada para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal
10. Persiapan aturan mekanisme penerapan kurikulum skema MBKM
11. Pendokumentasian semua kegiatan penyusunan kurikulum skema MBKM

BAB 2 EVALUASI TERBATAS KURIKULUM 2018

Dalam Kurikulum 2018 Prodi Akuntansi telah tersedia wadah pembelajaran yang serupa dengan bentuk kegiatan pembelajaran MBKM, namun tidak diberikan pengakuan sks seperti halnya hak belajar tiga semester di luar Program Studi. Pada Kurikulum 2018, Prodi Akuntansi telah mewajibkan mahasiswa untuk menempuh minimal 8 Satuan Kredit Partisipatif (SKP). Syarat SKP ini harus dipenuhi oleh mahasiswa saat yang bersangkutan mendaftar sidang sarjana. Adapun bentuk kegiatan yang diberikan SKP adalah: (1) Keorganisasian Internal dan Kepanitiaan, (2) Keikutsertaan di Seminar/Lokakarya/Workshop/Pelatihan, Kuliah Umum, Kunjungan Perusahaan, dan Kuliah Kepemimpinan, (3) Keikutsertaan di Perlombaan dan Penugasan, (4) Pengalaman Kerja sebagai Teknisi Laboran, Tenaga Magang di Perpustakaan, Menjadi Asisten Dosen, Tenaga Magang di Perusahaan, dan tenaga Kerja Paruh Waktu, (5) Membantu Penelitian Dosen, dan (6) Kegiatan Eksternal Keagamaan dan-Non Keagamaan. Hal tersebut masih belum sejalan sepenuhnya dengan hak belajar tiga semester di luar Program Studi, karena belum ada pengakuan sks atas kegiatan mahasiswa untuk menempuh SKP tersebut.

Satuan Kredit Partisipatif dalam Kurikulum 2018 dimaksudkan untuk mengembangkan *softskill* mahasiswa, seperti kemampuan berorganisasi, bekerja sama, komunikasi, negosiasi, mengemukakan pendapat, kepemimpinan dan lain-lain. Sedangkan hak belajar tiga semester di luar Program Studi dimaksudkan untuk memberikan pengalaman kontekstual lapangan sehingga dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh dan siap kerja. Hak belajar tiga semester di luar Program Studi memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan kreativitas, kapasitas, dan kepribadian sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, serta kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan ril, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Bentuk kegiatan pembelajaran MBKM di luar PT paling lama 2 semester atau setara dengan 40 sks yang lebih mendalam, terstruktur, dan terlembaga dibandingkan dengan Program SKP yang telah tersedia pada Kurikulum 2018 Prodi Akuntansi.

Di samping itu, Kurikulum 2018 Prodi Akuntansi telah memberikan fleksibilitas dengan menyediakan kebebasan bagi mahasiswa untuk mengambil maksimal 8 sks mata kuliah pilihan umum yang merupakan binaan Program Studi lain dan minimal 16 sks mata kuliah pilihan akuntansi. Dengan demikian hal ini juga masih belum sesuai dengan pemenuhan hak belajar 1 semester di luar Program Studi pada PT yang sama atau setara dengan 20 sks, sehingga memerlukan penyesuaian dalam bentuk reorientasi kurikulum skema MBKM.

Semenjak pengimplementasian kurikulum 2018 pada tahun 2019 dan 2020, telah dilakukan beberapa kali evaluasi. Evaluasi parsial dilakukan melalui rapat koordinasi mata kuliah dan rumpun. Evaluasi komprehensif diadakan pada lokakarya tanggal 17 Juni 2019, dengan rangkuman sebagai berikut:

- Evaluasi atas beberapa mata kuliah di setiap rumpun, yaitu terkait pengembangan materi, sumber belajar, model belajar dan metode belajar agar sesuai dengan kondisi industri 4.0 dan mahasiswa yang merupakan generasi Z.
- Pelaksanaan *Roadshow* Prodi Akuntansi sebagai upaya sosialisasi mengenai prospek Profesi Akuntan bagi *stakeholder* khususnya bagi siswa SMA yang bekerja sama dengan Humas UNPAR dalam bentuk *open house* ataupun *company visit*.

- Internasionalisasi seperti Akreditasi Internasional, Sertifikasi Internasional, Pertukaran Pelajar Internasional, dan kelas bernuansa internasional misalnya kuliah tamu disi dengan *visiting professor* dari universitas ternama di luar negeri dan keikutsertaan *course* di Coursera atau *platform* pembelajaran internasional lainnya.

Berdasarkan hasil rapat Jurusan Akuntansi tanggal 20 Mei 2020 sebagai persiapan transformasi prodi menghadapi masa depan demi mendapatkan ide baru pembelajaran akuntansi yang sesuai dengan generasi Z dan Alpha, maka dibentuk Tim Transformasi Prodi dengan Sub Tim Kurikulum. Tim Kurikulum ini telah berhasil mendapatkan Hibah Kerja Sama Kurikulum MBKM dari Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemendikbud RI pada tahun 2020 dan selanjutnya bertugas mendesain Kurikulum Skema MBKM. Pada tanggal 30 November 2020 diadakan lokakarya dengan agenda antara lain adalah:

- Pemaparan tentang Kurikulum Skema MBKM oleh Tim Kurikulum
- Tanggapan, masukan dan saran dari para peserta lokakarya

Sebelum lokakarya, prodi Akuntansi telah melaksanakan berbagai *Focus Group Discussion* yang membahas Program MBKM, Workshop MBKM, dan penjajakan kerja sama MBKM dengan mitra. Kegiatan tersebut dilakukan dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan khususnya pengguna lulusan seperti kantor akuntan publik *Big Four* (PwC dan EY) dan kantor akuntan publik *non Big Four* (seperti Grant Thornton), asosiasi profesi Ikatan Akuntan Indonesia, lembaga nirlaba National Center for Sustainability Reporting (NCSR), universitas lain (seperti Universitas Binus, Indonesia Banking School, Universitas Pendidikan Indonesia), dan mitra sekolah (seperti SMA Santa Angela, SMA Taruna Bakti, SMAK 2 BPK Bandung, SMA Santo Aloysius, dan SMPK Baptis). Hal ini dilakukan untuk mengidentifikasi kendala yang mungkin terjadi pada saat kegiatan MBKM sehingga dapat diantisipasi dengan baik.

Berdasarkan evaluasi atas kurikulum 2018 yang terkait dengan penerapan kegiatan MBKM, maka dilakukan analisis SWOT (*Strength-Weakness-Opportunity-Threat*) sebagai berikut:

Strengths

Kekuatan pelaksanaan Program Studi Menerapkan Kerja Sama Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka adalah bahwa saat ini kesempatan kegiatan bentuk pembelajaran MBKM sebenarnya telah tersedia bagi mahasiswa, namun belum terstruktur dan tidak secara formal masuk ke dalam kurikulum sebagaimana dalam Program MBKM dan juga belum terbuka secara luas, misalnya:

1. Dalam struktur Kurikulum 2018 Prodi Akuntansi memberikan kesempatan kepada mahasiswa mengambil mata kuliah pilihan umum maksimal 8 sks, yang dimaksudkan agar mahasiswa memiliki kompetensi tambahan yang dibutuhkan. Unpar memiliki kesempatan lintas prodi yang sangat luas, sehingga dapat diambil sebagai mata kuliah pilihan umum dan menambah pertemanan dengan budaya prodi yang berbeda. Hal ini dapat dikembangkan menjadi bentuk pembelajaran MBKM.
2. Magang telah ditawarkan kepada mahasiswa sebagai pilihan kegiatan namun belum diberikan beban sks. Kegiatan magang hanya diakui sebagai poin SKP (Satuan Kredit Partisipatif) untuk salah satu syarat untuk mendaftar sidang skripsi (minimum 8 poin SKP) dengan tujuan pengembangan *softskill* mahasiswa. Hal ini dapat dikembangkan menjadi

bentuk pembelajaran MBKM dengan diperluas menjadi magang 1 semester penuh dan diakui sks-nya.

3. Asistensi mengajar di satuan pendidikan, dimana telah menjadi salah satu program kerja Himpunan Mahasiswa Program Studi Akuntansi yaitu “Sekolah Pendek”. Saat ini kegiatan mahasiswa mengajar adik-adik melalui program “Sekolah Pendek” hanya diakui sebagai poin SKP untuk salah satu syarat untuk mendaftar sidang skripsi dengan tujuan pengembangan *softskill* mahasiswa. Hal ini dapat diperluas menjadi asistensi mengajar di satuan pendidikan selama 1 semester dengan cara yang lebih terstruktur dan mendapatkan penghargaan beban belajar berupa sks.
4. Kegiatan wirausaha, proyek kemanusiaan, riset, studi/proyek independen, dan proyek di desa/kuliah kerja nyata tematik juga demikian. Bentuk kegiatan secara prinsip telah tersedia dan menjadi alternatif kegiatan untuk mengumpulkan poin SKP demi pengembangan *softskill* mahasiswa. Kegiatan yang sudah ada tersebut merupakan bibit yang dapat bertumbuh dan diarahkan menjadi Program MBKM dalam jangka panjang.

Weaknesses

Kelemahan dalam pelaksanaan Program Studi Menerapkan Kerja Sama Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka adalah sebagai berikut:

1. Perbedaan persepsi para dosen terkait dengan Program MBKM sehingga sulit mencapai kesepakatan Kurikulum 2018 yang disesuaikan dengan Program MBKM. Misalnya: Apakah penerapannya bersifat terbuka untuk angkatan berjalan atau angkatan baru berikutnya. Apakah sks Program MBKM harus besar sehingga dapat berisiko sks yang terbuang percuma karena persiapan yang masih belum matang.
2. Ketersediaan mata kuliah yang ditawarkan prodi lain dalam satu Perguruan Tinggi dan Perguruan Tinggi berbeda (baik prodi sama maupun prodi berbeda) dapat berbeda-beda dari semester ke semester menyebabkan desain yang bersifat terbuka dan sangat fleksibel karena akan menyesuaikan dengan tawaran dari prodi lain dalam satu Perguruan Tinggi, misalnya dengan melonggarkan prasyarat sehingga pengetahuan minimal yang seharusnya dimiliki mahasiswa harus dipelajari mandiri. Selain itu kemungkinan tinggi terjadi jadwal ujian mata kuliah prodi lain yang bentrok dengan mata kuliah yang diambil di prodi Akuntansi, sehingga diperlukan penyesuaian.
3. Infrastruktur kelembagaan terkait dengan sumber daya, sistem informasi akademik, dan keuangan yang masih belum mendukung. Sumber daya dosen perlu diberikan pelatihan yang cukup untuk menjadi dosen pembimbing Program MBKM. Sistem informasi akademik yang belum memungkinkan mengakomodir Program MBKM. Sistem keuangan yang memerlukan aturan teknis yang jelas karena berhubungan dengan mitra eksternal. Hal ini perlu penyesuaian lebih lanjut dan pengaturan hal-hal turunannya secara detail.

Opportunities

Peluang dalam pelaksanaan Program Studi Menerapkan Kerja Sama Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka adalah sebagai berikut:

1. Pertukaran pelajar telah tersedia dimana ada kesempatan *student exchange* dengan beasiswa melalui Association of Christian Universities and Colleges in Asia Student Mobility Scheme (ACUCA SMS) Program.
2. Pada tahun ini telah diselenggarakan Program Pertukaran Mahasiswa Tanah Air Nusantara-Sistem Alih Kredit dengan Teknologi Informasi (PERMATA-SAKTI) sehingga mahasiswa berkesempatan mengambil mata kuliah yang ditawarkan Perguruan Tinggi lain di Indonesia.

3. Mahasiswa juga dapat mengambil mata kuliah yang ditawarkan Perguruan Tinggi Asosiasi Perguruan Tinggi Katolik (PT APTIK) kepada mahasiswa dari PT APTIK lainnya.
4. Program magang/praktik kerja selama ini telah berjalan dalam kerja sama dengan Kantor Akuntan Publik *Big Four* dan KAP *Non Big Four*, Konsultan Pajak, dan Perusahaan di berbagai industri yang ditawarkan kepada mahasiswa prodi akuntansi tingkat akhir.

Threats

Ancaman dalam pelaksanaan Program Studi Menerapkan Kerja Sama Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka adalah sebagai berikut:

1. Kesiapan dunia usaha dan sekolah memahami Program MBKM yang masih kurang. Mitra yang baru mengetahui Program MBKM, sehingga merasa masih perlu mempersiapkan tata kelola terkait dengan Program MBKM tersebut. Hal ini dapat menyebabkan rendahnya daya serap dunia usaha untuk menerima mahasiswa magang dan sekolah untuk menerima mahasiswa asistensi mengajar.
2. Kalender akademik Perguruan Tinggi yang berbeda dengan kalender siklus bisnis dunia usaha dan kalender akademik satuan pendidikan SMP dan SMA. Hal ini memerlukan koordinasi lebih lanjut untuk melakukan penyesuaian agar Program MBKM dapat berjalan dan memberikan manfaat maksimal.
3. Adanya stigma bahwa asistensi mengajar di satuan pendidikan seharusnya dilakukan oleh mahasiswa bidang kependidikan. Hal ini menuntut pembekalan yang memadai kepada mahasiswa peserta program asistensi mengajar di satuan pendidikan.
4. Situasi pandemi Covid yang menyebabkan Program MBKM yang ideal tidak dapat terlaksana mengingat situasi *Work From Home* dan *Study From Home*. Pengalaman belajar di lapangan secara fisik masih belum memungkinkan dilaksanakan dan digantikan dengan pengalaman belajar lapangan secara *online*.

Berdasarkan SWOT di atas, dibuatlah matriks strategi sebagaimana yang dapat dilihat pada Tabel 2.1:

Tabel 2.1 Matriks Strategi MBKM berdasarkan SWOT

	<i>Strengths</i>	<i>Weaknesses</i>	
	<ul style="list-style-type: none"> - Dalam struktur Kurikulum 2018 Prodi Akuntansi memberikan kesempatan kepada mahasiswa mengambil mata kuliah pilihan umum maksimal 8 sks. - Magang telah ditawarkan kepada mahasiswa sebagai pilihan kegiatan poin SKP (Satuan Kredit Partisipatif). - Asistensi mengajar di satuan pendidikan telah menjadi salah satu program kerja Himpunan Mahasiswa Program Studi Akuntansi. - Kegiatan wirausaha, proyek kemanusiaan, riset/proyek independen, dan proyek di desa/kuliah kerja nyata tematik telah ditawarkan sebagai poin SKP. 	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat perbedaan persepsi para dosen terkait dengan Program MBKM, misalnya pemberlakuan efektif dan beban sks untuk Program MBKM. - Ketersediaan mata kuliah yang ditawarkan prodi lain dalam satu PT dan PT berbeda dapat berbeda-beda dari semester ke semester menyebabkan desain yang bersifat terbuka dan fleksibel sehingga perlu penyesuaian. - Infrastruktur kelembagaan terkait dengan sumber daya, sistem informasi akademik, dan keuangan yang masih belum mendukung kegiatan MBKM. 	
<i>Opportunities</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Tersedia kesempatan student exchange dengan beasiswa melalui Association of Christian Universities and Colleges in Asia Student Mobility Scheme (ACUCA SMS) Program. - Penyelenggaraan Program Pertukaran Mahasiswa Tanah Air Nusantara-Sistem Alih Kredit dengan Teknologi Informasi (PERMATA-SAKTI) - Program Asosiasi Perguruan Tinggi Katolik (APTIK) yang menawarkan mata kuliah PT APTIK kepada mahasiswa dari PT APTIK lainnya. - Magang/praktik kerja, dimana selama ini telah 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan kerjasama dengan para mitra yang saat ini telah ada serta membina kerjasama baru dengan mitra yang potensial. - Meningkatkan partisipasi dan kontribusi dari para alumni maupun <i>stakeholders</i> lainnya dalam penyusunan dan implementasi Kurikulum Skema MBKM. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengadakan kegiatan forum diskusi/ pelatihan/ <i>knowledge update</i> maupun bentuk lainnya tentang MBKM bagi para dosen. - Menjalin koordinasi secara intensif terkait dengan penyediaan mata kuliah prodi lain dalam PT dan PT beda. - Dukungan dari universitas terkait dengan pengembangan infrastruktur kelembagaan untuk memastikan program MBKM berjalan efektif dan efisien.

<p>berjalan program magang yang ditawarkan oleh Kantor Akuntan Publik <i>Big Four</i> dan KAP <i>Non Big Four</i>, Konsultan Pajak, dan Perusahaan berbagai industri kepada mahasiswa prodi akuntansi tingkat akhir.</p>		
<p>Threats</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kesiapan dunia usaha dan sekolah memahami Program MBKM yang masih kurang. - Kalender akademik Perguruan Tinggi yang berbeda dengan kalender siklus bisnis dunia usaha dan kalender akademik satuan pendidikan SMP dan SMA. - Adanya stigma bahwa asistensi mengajar di satuan pendidikan seharusnya dilakukan oleh mahasiswa bidang kependidikan. - Situasi pandemi Covid yang menyebabkan Program MBKM yang ideal tidak dapat terlaksana. 	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan koordinasi lebih awal dengan pihak mitra terkait dengan penyamaan persepsi dan perlakuan khusus untuk perbedaan kalender. - Bekerja sama dengan lembaga pendidikan khusus keguruan untuk memberikan bekal mahasiswa yang memilih MBKM asistensi mengajar di satuan pendidikan. - Penerapan protokol kesehatan Covid-19 secara ketat untuk setiap kegiatan luring. 	<ul style="list-style-type: none"> - Meminta arahan kebijakan MBKM kepada universitas sebagai acuan kegiatan MBKM. - Menyusun panduan mekanisme, RPS, <i>log book</i>, rubrik penilaian dengan penyetaraan sks bentuk bebas (<i>free form</i>) untuk pembelajaran MBKM di luar kampus. - Meningkatkan sarana dan fasilitas, termasuk teknologi informasi, untuk mendukung kegiatan pembelajaran MBKM.

BAB 5 BAHAN KAJIAN

Matriks mata kuliah MBKM dengan capaian pembelajaran dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini:

Tabel 5.2 Matriks Mata Kuliah MBKM dengan Capaian Pembelajaran Sikap dan Penguasaan Pengetahuan

Mata Kuliah	Sikap														
	SK1	SK2	SK3	SK4	SK5	SK6	SK7	SK8	SK9	SK10	SK11	SK12	SK13	SK14	SK15
Semester 1															
Semester 2															
Semester 3															
Semester 4															
Semester 5															
Semester 6															
Semester 7 - PROGRAM MBKM															
Mata Kuliah Pilihan Umum															
(cukup memilih 18 sks)															
Bisnis & Digitalisasi				✓					✓						
Pasar, Lembaga, dan Instrumen Keuangan									✓	✓			✓		
Pemodelan Bisnis															
Penjualan B2B									✓						
Komunikasi Bisnis 1					✓		✓								✓
Kepemimpinan Dasar											✓		✓	✓	
Perilaku Keorganisasian					✓										
Kewirausahaan											✓				
Pengantar Penambangan Data Dengan Python									✓	✓	✓				
Sistem Kecerdasan Bisnis									✓	✓	✓				
Statistika dengan R									✓	✓	✓				
Mata Kuliah Prodi Akuntansi															
Magang/Praktik Kerja								✓		✓	✓	✓		✓	✓
Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan				✓	✓		✓		✓	✓	✓		✓	✓	
Semester 8															

Mata Kuliah	Penguasaan Pengetahuan																
	PP1	PP2	PP3	PP4	PP5	PP6	PP7	PP8	PP9	PP10	PP11	PP12	PP13	PP14	PP15	PP16	PP17
Semester 1																	
Semester 2																	
Semester 3																	
Semester 4																	
Semester 5																	
Semester 6																	
Semester 7 - PROGRAM MBKM																	
Mata Kuliah Pilihan Umum																	
(cukup memilih 18 sks)																	
Bisnis & Digitalisasi			✓	✓													
Pasar, Lembaga, dan Instrumen Keuangan	✓	✓															
Pemodelan Bisnis		✓							✓	✓							
Penjualan B2B	✓	✓															
Komunikasi Bisnis 1			✓														
Kepemimpinan Dasar												✓					
Perilaku Keorganisasian												✓					
Kewirausahaan								✓									
Pengantar Penambangan Data Dengan Python						✓	✓							✓			
Sistem Kecerdasan Bisnis							✓	✓						✓			
Statistika dengan R								✓	✓					✓			
Mata Kuliah Prodi Akuntansi																	
Magang/Praktik Kerja														✓	✓		
Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan														✓	✓		
Semester 8																	

Tabel 5.3 Matriks Mata Kuliah MBKM dengan Capaian Pembelajaran Keterampilan Umum dan Keterampilan Khusus

Mata Kuliah	Keterampilan Umum															
	KU1	KU2	KU3	KU4	KU5	KU6	KU7	KU8	KU9	KU10	KU11	KU12	KU13	KU14	KU15	KU16
Semester 1																
Semester 2																
Semester 3																
Semester 4																
Semester 5																
Semester 6																
Semester 7 - PROGRAM MBKM																
Mata Kuliah Pilihan Umum																
(cukup memilih 18 sks)																
Bisnis & Digitalisasi	✓	✓			✓											
Pasar, Lembaga, dan Instrumen Keuangan		✓			✓											
Pemodelan Bisnis			✓		✓			✓								
Penjualan B2B	✓	✓				✓										
Komunikasi Bisnis 1		✓						✓				✓	✓			
Kepemimpinan Dasar	✓					✓		✓	✓							
Perilaku Keorganisasian			✓		✓											
Kewirausahaan																
Pengantar Penambangan Data Dengan Python	✓	✓	✓	✓		✓				✓		✓				
Sistem Kecerdasan Bisnis	✓	✓	✓		✓					✓		✓				
Statistika dengan R	✓	✓	✓		✓					✓		✓				
Mata Kuliah Prodi Akuntansi																
Magang/Praktik Kerja	✓	✓			✓	✓			✓	✓	✓			✓		
Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan	✓	✓	✓			✓	✓	✓		✓	✓	✓		✓	✓	✓
Semester 8																

Mata Kuliah	Keterampilan Khusus															
	KK1	KK2	KK3	KK4	KK5	KK6	KK7	KK8	KK9	KK10	KK11	KK12	KK13	KK14	KK15	KK16
Semester 1																
Semester 2																
Semester 3																
Semester 4																
Semester 5																
Semester 6																
Semester 7 - PROGRAM MBKM																
Mata Kuliah Pilihan Umum																
(cukup memilih 18 sks)																
Bisnis & Digitalisasi	✓		✓													
Pasar, Lembaga, dan Instrumen Keuangan	✓	✓														
Pemodelan Bisnis	✓					✓	✓	✓	✓		✓		✓	✓		
Penjualan B2B						✓										
Komunikasi Bisnis 1												✓		✓	✓	
Kepemimpinan Dasar																
Perilaku Keorganisasian							✓									
Kewirausahaan																
Pengantar Penambangan Data Dengan Python				✓			✓			✓						
Sistem Kecerdasan Bisnis					✓			✓			✓					
Statistika dengan R						✓		✓			✓					
Mata Kuliah Prodi Akuntansi																
Magang/Praktik Kerja	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓			✓	
Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan											✓	✓	✓		✓	✓
Semester 8																

BAB 6 MATA KULIAH

Mata kuliah yang ada pada kurikulum 2018 Skema MBKM terdiri dari mata kuliah wajib dan pilihan dengan perincian per semester sebagai berikut:

Tabel 6.1 Susunan Mata Kuliah Prodi Akuntansi Kurikulum 2018 Skema MBKM

No.	Semester	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS	Status
Semester 1					
				Total	20
Semester 2					
				Total	20
Semester 3					
				Total	20
Semester 4					
				Total	18
Semester 5					
				Total	19
Semester 6					
1	6	ESA183116-03	Manajemen Stratejik untuk Akuntan	3	WU
2	6	ESA183416-01	Praktikum Pengolahan Informasi	1	WU
3	6	ESA183426-03	Lingkungan Bisnis dan Hukum Komersial	3	WU
4	6	ESA183216-03	Akuntansi Sektor Publik	3	WU
5	6	ESA183316-01	Praktikum Disain Sistem Informasi Akuntansi	1	WU
6	6*		Mata Kuliah Pilihan Akuntansi	3	PA
7	6*	ESA184117-03	Wawasan Akuntan **	3	WU
8	6*	ESA184127-03	Metode Penelitian Akuntansi (+RW)	3	WU
				Total	20
Semester 7					
1	7*		Mata Kuliah Pilihan Umum	18	PU
			atau		
2	7*	ESA184119-18	Magang/Praktik Kerja		PA
			atau		
3	7*	ESA184120-18	Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan		PA
				Total	18
Semester 8					
				Total	9
				Grand Total	144

Keterangan:

*Terdapat perbedaan dengan Kurikulum 2018 Skema Reguler

** Terdapat pengecualian berupa relaksasi prasyarat tempuh diturunkan menjadi lulus 91 sks

Status:

WU = wajib umum

PWU = pilihan wajib umum

PA = pilihan akuntansi

Untuk mata kuliah wajib, terdiri dari mata kuliah yang diampu oleh Prodi Akuntansi (mata kuliah yang memiliki kode ESA) maupun oleh prodi lain (Manajemen, Ekonomi Pembangunan, Administrasi Bisnis, Teknik Informatika) atau mata kuliah umum (MKU) yang bersifat wajib universitas. Sementara itu, untuk mata kuliah pilihan terdiri dari 2 jenis, yaitu pilihan akuntansi (diselenggarakan oleh Prodi Akuntansi) dan pilihan umum (diselenggarakan oleh prodi lain). Mahasiswa harus menempuh maksimum 6 sks mata kuliah pilihan akuntansi dan minimum 18 sks mata kuliah pilihan umum. Untuk pilihan umum, mahasiswa diperkenankan mengisinya dengan pilihan akuntansi.

Deskripsi singkat untuk setiap mata kuliah MBKM binaan Prodi Akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Magang/Praktik Kerja

Mata kuliah ini memungkinkan mahasiswa untuk memiliki pengalaman nyata bekerja di perusahaan dalam bidang akuntansi dan bidang lain yang terkait dengan pengembangan kompetensi *hard skill* dan *soft skill* untuk menyelesaikan permasalahan nyata dan menjawab tantangan. Hal ini dapat menjadi langkah persiapan mahasiswa memasuki dunia kerja dan mendukung terjadi *link and match* antara dunia pendidikan dan dunia usaha.

2. Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan

Mata kuliah ini memungkinkan mahasiswa untuk dapat melakukan proses pengajaran kepada siswa dari tingkatan Sekolah Menengah Pertama ataupun Sekolah Menengah Atas. Hal ini merupakan langkah persiapan mahasiswa untuk menjadi akuntan pendidik yang dapat berkontribusi dalam pembangunan sumber daya manusia khususnya di lingkungan sekitar.

Untuk kegiatan pembelajaran pertukaran pelajar, deskripsi mata kuliah ditetapkan oleh Prodi yang membina mata kuliah tersebut. Adapun program pertukaran pelajar dimaksudkan untuk memperkenalkan kultur keberagaman dan memperluas wawasan terhadap bidang yang belum tersedia di prodi dan/atau PT sendiri. Pertukaran pelajar dapat dilakukan baik antar prodi berbeda di PT yang sama, antar prodi yang sama di PT berbeda, dan antar prodi berbeda di PT yang berbeda baik di dalam maupun di luar negeri.

BAB 7 STRUKTUR DAN KERANGKA KURIKULUM

Penyusunan struktur kurikulum telah dilakukan sedemikian rupa sehingga beban sks per semester tidak melebihi 20 sks. Pengaturan susunan mata kuliah per semester disusun dengan memperhatikan pula mata kuliah prasyarat yang harus dilewati sebelum dapat mengambil mata kuliah tertentu. Tabel 7.1 di bawah ini merupakan mata kuliah prasyarat untuk mata kuliah yang berada mulai semester 2 dan seterusnya untuk Kurikulum Skema MBKM.

Tabel 7.1 Daftar Mata Kuliah Prasyarat Kurikulum 2018 Skema MBKM

No.	Semester	Kode	Nama Mata Kuliah	Prasyarat
	Semester 1			
	Semester 2			
	Semester 3			
	Semester 4			
	Semester 5			
	Semester 6			
1	6*		Mata Kuliah Pilihan Akuntansi	
2	6*	ESA184117-03	Wawasan Akuntan	Minimum SKS lulus 91 **
3	6*	ESA184127-03	Metode Penelitian Akuntansi (+RW)	Statistika Lulus
				Wawasan Akuntan PT/B
	Semester 7			
1	7*		Mata Kuliah Pilihan Umum	
			atau	
2	7*	ESA184119-18	Magang/Praktik Kerja	- IPK minimal 2,75 - Dapat diambil minimal di semester 7
			atau	
3	7*	ESA184120-18	Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan	- Persyaratan yang ditetapkan dengan pihak Mitra
	Semester 8			

Keterangan:

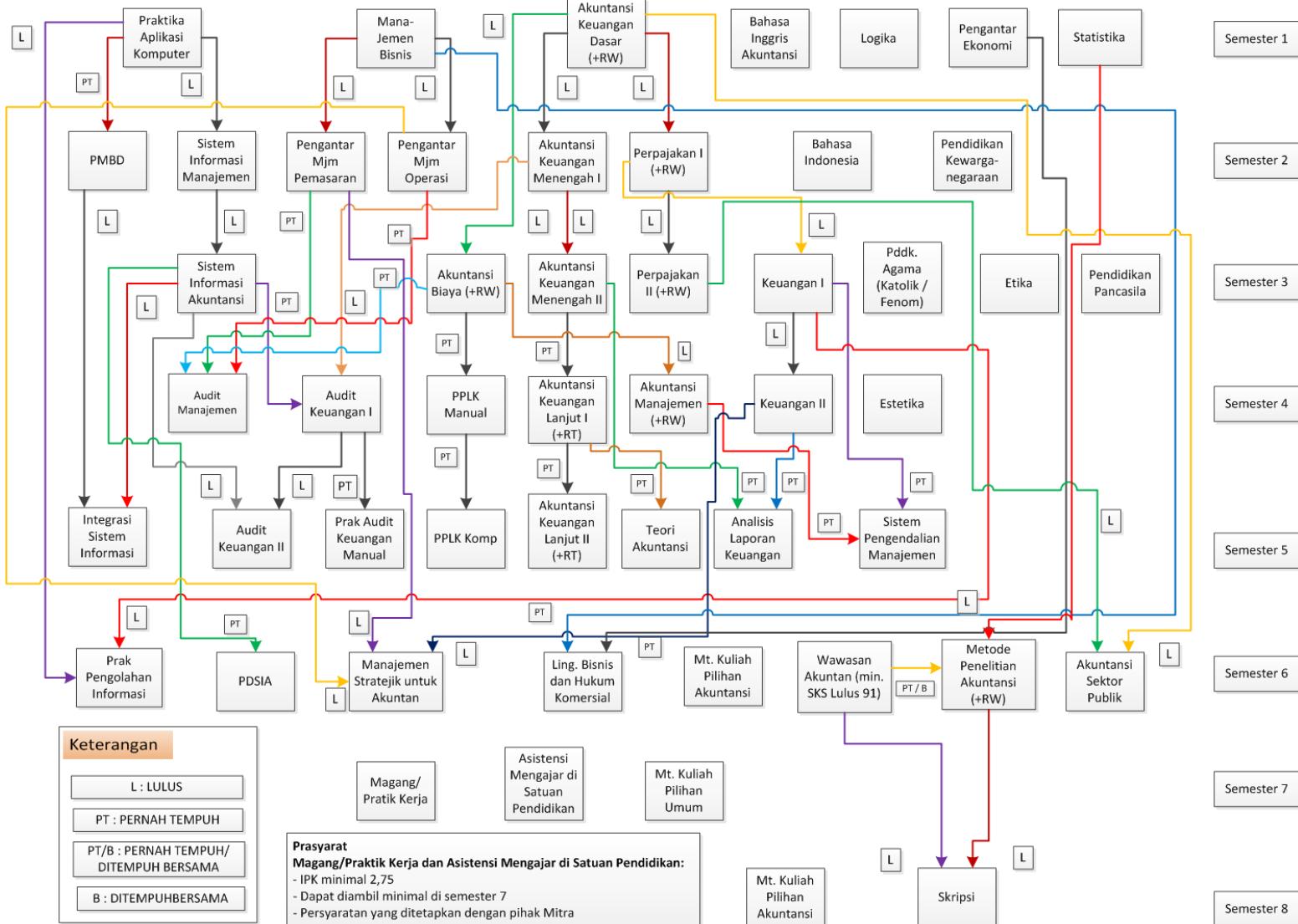
PT/B = pernah tempuh/ ditempuh bersama

*Terdapat perbedaan dengan Kurikulum 2018 Skema Reguler

** Terdapat relaksasi prasyarat dimana prasyarat menjadi lulus 91 sks

Bagan kurikulum dapat dilihat pada Gambar 7.1 di bawah ini:

BAGAN KURIKULUM PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI 2018



Gambar 7.1 Bagan Kurikulum 2018 Skema MBKM

BAB 8 METODE PEMBELAJARAN

Sesuai dengan Permendikbud RI Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, yaitu bagian keempat mengenai Standar Proses Pembelajaran, metode pembelajaran yang digunakan dalam kurikulum Skema MBKM ini antara lain meliputi diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, dan sebagainya. Metode pembelajaran yang digunakan untuk setiap mata kuliah dapat berbeda-beda, disesuaikan dengan capaian pembelajaran setiap mata kuliah.

Bentuk pembelajaran mata kuliah dapat berupa:

1. Kuliah

1 sks kuliah terdiri dari 50 menit kegiatan proses belajar per minggu per semester, 60 menit kegiatan penugasan terstruktur per minggu per semester, dan 60 menit kegiatan mandiri per minggu per semester. Terdapat beberapa mata kuliah yang dilengkapi dengan responsi.

2. Responsi

Merupakan bentuk pembelajaran yang lebih menekankan pada pembahasan soal-soal latihan dan penerapan dari teori yang telah didapatkan di perkuliahan. Responsi tidak memiliki bobot sks, melainkan melekat pada mata kuliah teori yang bersangkutan. Meskipun tidak memiliki bobot sks, namun dalam penyelenggarannya, kelas responsi mengikuti struktur sks seperti dalam kuliah.

3. Praktikum

1 sks praktikum terdiri dari proses pembelajaran selama 170 menit per minggu per semester. Dalam kelas praktikum, mahasiswa diberi kesempatan untuk menerapkan pengetahuan teoritis secara lebih nyata. Terdapat modul pembelajaran yang disusun untuk setiap mata kuliah praktikum.

4. Kuliah lapangan

Merupakan bentuk pembelajaran berupa praktik langsung di lapangan untuk memperoleh pengalaman langsung berinteraksi dengan objek yang menjadi tujuan mata kuliah.

BAB 9 PENILAIAN

Untuk Program MBKM Magang/Praktik Kerja dan Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan menggunakan nilai tugas laporan observasi awal dan nilai tugas bulanan berdasarkan praktik nyata yang tercatat dalam *log book* harian dan UTS serta UAS berupa presentasi dan laporan magang/praktik kerja dan asistensi mengajar di satuan pendidikan serta *progress* kegiatan mahasiswa. Penilaian akan dilakukan baik oleh dosen pendamping dari Prodi Akuntansi maupun dosen lapangan (supervisor magang atau guru pamong) secara bersama dengan mengacu pada rubrik nilai dan RPS untuk memastikan tingkat capaian pembelajaran mata kuliah yang dicapai oleh mahasiswa. Bobot penilaian akan diatur dalam RPS berdasarkan SK Dekan Fakultas Ekonomi.

BAB 12 PENUTUP

Prodi Akuntansi memberikan pilihan kepada mahasiswa untuk secara bebas menetapkan apakah akan mengambil Kurikulum 2018 Skema Reguler atau Skema MBKM dengan memenuhi persyaratan yang ditetapkan Prodi Akuntasi dan Mitra. Kurikulum 2018 Skema MBKM diselenggarakan mulai semester genap tahun akademik 2020/2021 dengan target menghasilkan lulusan sesuai dengan profil lulusan Prodi Akuntansi. Beberapa hal penting sehubungan dengan Kurikulum Skema MBKM adalah:

1. Bentuk kegiatan pembelajaran MBKM yang akan ditawarkan di semester genap 2020/2021 adalah Pertukaran Pelajar, Magang/Praktik Kerja, Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan dengan besar sks yang diakui sebanyak 18 sks.
2. Penerapan MBKM bersifat bertahap dan bukan MBKM yang bersifat eksklusif (hak belajar 3 semester di luar prodi = 60 sks). Prodi melakukan reorientasi kurikulum agar selaras dengan Kebijakan MBKM.
3. Kurikulum Skema MBKM memiliki mata kuliah wajib yang sama dengan Kurikulum Skema Reguler yaitu 120 sks, dengan perbedaan ada pada hal-hal sebagai berikut:
 - a. Jumlah mata kuliah pilihan 24 sks yang semula di kurikulum reguler memiliki komposisi minimal 16 sks mata kuliah pilihan akuntansi dan maksimal 8 sks mata kuliah pilihan umum, pada Kurikulum MBKM menjadi terdiri dari mata kuliah pilihan akuntansi maksimal 6 sks dan program MBKM minimal 18 sks.
 - b. Pergeseran letak mata kuliah wajib yaitu Wawasan Akuntan dan Metode Penelitian Akuntansi yang semula di kurikulum reguler diambil di semester 7, pada kurikulum MBKM menjadi diambil di semester 6, sehingga memerlukan relaksasi prasyarat dimana prasyarat Wawasan Akuntan yang pada kurikulum reguler adalah minimum sks lulus 102, pada Kurikulum MBKM menjadi minimum 91 sks.
 - c. Sebaran mata kuliah pilihan pada kurikulum reguler di semester 6 (9 sks), semester 7 (12 sks), dan semester 8 (3 sks), pada kurikulum MBKM menjadi di semester 6 (3 sks), semester 7 (18 sks), dan semester 8 (3 sks).
4. Pelaksanaan Kurikulum MBKM akan selalu dipantau secara intensif untuk menjamin terjaganya mutu proses pembelajaran yang baik.

Diharapkan melalui kurikulum Skema MBKM ini, dapat semakin memperlengkapi mahasiswa dengan kompetensi yang diperlukan di dunia kerja di tengah ketatnya persaingan global. Kurikulum 2018 Skema MBKM ini tentunya tidak sempurna, oleh karena itu Prodi Akuntansi secara berkala akan melakukan peninjauan dan merancang serta mengimplementasikan perbaikan-perbaikan yang diperlukan, untuk menunjang pencapaian visi, misi dan tujuan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Kurikulum 2018 Program Studi S1 Akuntansi

Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI 2020

Buku Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar – Kampus Merdeka dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI 2020

http://kkni-kemenristekdikti.org/asset/pdf/draft/6160301_PROGRAM_STUDI_S1_AKUNTANSI.pdf
diakses pada 8 Juni 2017

Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

Peraturan Rektor Universitas Katolik Parahyangan Nomor III/PRT/2017-03/46 tentang Standar Penyusunan Kurikulum Program Studi di Lingkungan Universitas Katolik Parahyangan

Peraturan Rektor Universitas Katolik Parahyangan Nomor III/PRT/2020-12/133 tentang Penyelenggaraan Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka di Lingkungan Universitas Katolik Parahyangan

Peraturan Universitas Katolik Parahyangan Nomor III/PRT/2020-08/092 tentang Penyelenggaraan Pembelajaran Campuran (*Blended* atau *Hybrid Learning*) di Lingkungan Universitas Katolik Parahyangan

Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Akademik Tahun 2020/2021 Fakultas Ekonomi